

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) Pada Pembelajaran Geografi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap

Syahri Ramadhan Hariyanto, Fevi Wira Citra, Nurmintan Silaban, Edwar

Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Prof.Dr Hazairin, SH

E-mail: syahriramadhan5932@gmail.com

Diterima 20 Mei 2023, Direvisi 21 Juni 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

Abstract

This study aims to determine the application of the STAD-type cooperative learning model (students teams achievement division) in geography learning in improving student learning outcomes in class X at the Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap. The formulation of the problem in this research is how the application of the STAD type cooperative learning model can improve student learning outcomes in Geography class X at Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Academic Year 2022/2023. This research method is a Classroom Action Research conducted at the Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap to class X students, totaling 30 students. This research was designed in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of Planning, Implementation, Observation, Reflection. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes. This can be seen from the increase in student mastery in cycle I meeting I by 20% and at meeting II 33.33%, Cycle II meeting I by 70% and at meeting II 86.66%.

Keywords: Learning Outcomes, STAD.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (students teams achievement division) pada pembelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah kerkap. Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap pada siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 20% dan pada Pertemuan II 33.33% ,Siklus II pertemuan I sebesar 70% dan pada pertemuan II 86,66%,

Kata kunci: Hasil Belajar, STAD

A. Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan bagian penting dalam perencanaan dan penyampaian instruksional. Model digunakan guna membantu memperjelas prosedur pada saat guru mengajar, untuk menciptakan hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain dalam pembelajaran.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran seperti penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk guru di kelas maupun tutorial. Kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan dari model pembelajaran yang bervariasi serta proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, (Astuti, 2017). Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar, (Soeharto, 2003).

Mengajar mengalami berbagai permasalahan, Permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran yang berkait dengan penguasaan materi pelajaran maupun karakteristik siswa. Upaya utama untuk memperbaiki

permasalahan proses pembelajaran tersebut diperlukan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki permasalahan berkaitan dengan karakteristik bidang studi dan karakteristik siswa yang berbeda memerlukan model pembelajaran yang berbeda pula. Model pembelajaran merupakan alternatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sekaligus peningkatan prestasi belajar.

Model pembelajaran pada proses belajar mengajar terjadi salah satunya karena guru kurang mengikuti pembelajaran baru dalam melakukan proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Berdasarkan hasil wawancara dengan guru berinisial KJ mengatakan : “Dalam memilih Model pembelajaran tertentu, bahkan terkadang lebih banyak ceramah dan ini berlangsung sering dan bahkan menjadi kebiasaan”.

Masalah model pembelajaran berpengaruh pada rendahnya Prestasi belajar siswa kelas X IPS Pada mata pelajaran geografi itu dikarenakan masih banyak siswa terbatas memahami materi

tersebut. Kondisi ini dari observasi awal yang dilakukan dan melakukan wawancara singkat kepada beberapa siswa dan salah satu siswa berinisial NL mengatakan: “Saat guru menjelaskan Pelajaran kami diajak memperhatikan dan diberi kesempatan untuk bertanya jika kurang jelas, Namun sering kami kurang konsentrasi karena variasinya hampir tidak pernah ada sehingga sering bosan”

Kondisi ini akan terkait secara langsung kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM pada siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah KERKAP yaitu 75, yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada SKL. Setelah itu, diputuskan bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan juga tenaga kependidikan. Dari 30 Siswa di kelas X IPS yang mengikuti Mata Pelajaran Geografi terdapat 14 siswa yang mampu mencapai KKM sedangkan 16 siswa masih belum mencapai KKM dengan persentase 45,4%.

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Geografi, secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap.

2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar Geografi pada setiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan kelas dirancang dalam dua siklus. Tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, hasil tes yang diperoleh pada siklus I Pertemuan I ada 24 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa yang mengikuti tes dan pada pertemuan 2 ada 20 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa . Dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 20% Pada pertemuan I dan 33,66% pada pertemuan

II. Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang belum tuntas secara klasikal.

Selanjutnya setelah dilakukan refleksi pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, ketuntasan klasikal yang diperoleh untuk mata pelajaran geografi yaitu 70% pada pertemuan I dan 86,66% pada pertemuan II. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, sebab pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil belajar siswa mendapatkan nilai minimal 75.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) Pada Materi Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Bagi Kehidupan dikelas X Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar Geografi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student Teams Achievement Devision*) dikelas X Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap telah mengalami peningkatan setiap tindakan. Hal ini dapat dilihat

dengan tingkat ketuntasan hasil evaluasi secara klasikal. Setelah diterapkan model pembelajaran STAD pada siklus I tingkat ketuntasan siswa 20% dan 33,33% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan ketuntasan belajar siswa 70% dan 86,66%

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2010). *model siklus PTK Kemmis & Mc Taggart*.
- Astuti. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Jetis*, 3(2), 145–159.
- Frasasti. (2014). Pengaruh motivasi diri dan dukungan org tua terhadap prestasi belajara siswa di SMK santo barnadus Madiun. *Jurnal Pendidikan*.
- Hakim. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–39.
- Hamalik. (2010). *Pendidikan guru kopetensi pembelajaran mikro praktek pendidikan. December 1988*, 1–8.
- Irawati. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya yang Memuat Seni Rupa 3 Dimensi dengan Penerapan Metode Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting dan Extending (CORE) pada Siswa Kelas XI MIPA 2 Semester 1 SMA Negeri

- 1 Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(70), 277–283. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jt/pdm/article/view/398>
- Islami. (2017). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan Tanggung Jawab belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS*. 87(1,2), 149–200.
- Racmiati. (2015). upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi jaring-jaring balok dan kubus melalui metode discovery learning. *Jurnal Pendidikan*, 171–188.
- Soeharto. (2003). *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Suarabaya Intellectual Club.
- Wahyuni. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 29(3), 269. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i3.1010>
- Whardani. (2013). Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI ilmu pengetahuan sosial SMA negeri 4 surakarta tahun ajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.
- Yulianti et al. (2020). *Pengaruh model kooperatif stad terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas vii di smp negeri 1 sendana kabupaten majene. 1.*